

OPTIMALISASI KINERJA PEROLEHAN ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH DENGAN MENGGUNAKAN SIMLAZ

Winarno^{*1}, Bambang Harjito², Wiranto³, Heri Prasetyo⁴, Sari Widya Sihwi⁵

^{1,2,3,4,5}Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Sains Data, Universitas Sebelas Maret

¹win@staff.uns.ac.id, ²bambangharjito@staff.uns.ac.id, ³wiranto@staff.uns.ac.id, ⁴heriprasetyo@staff.uns.ac.id,

⁵sariwidya@staff.uns.ac.id

Diterima 28 Mei 2025, Direvisi 13 Juni 2025, Disetujui 14 Juni 2025

ABSTRAK

Trend berzakat, berinfaq di era digital mengalami perubahan yang cukup signifikan. Baznas telah melaporkan tren berzakat saat ini didominasi oleh anak muda dengan usia antara 25-44 tahun. Pencapaian di tahun 2021 nilai yang dihasilkan sangat besar yaitu mencapai 11,5 trilyun rupiah yang sebagian besar merupakan partisipasi dari anak muda milenial. Besarnya angka Zakat, Infaq dan Shodaqoh ini salah satunya dikarenakan mudahnya mengeluarkan zakat dengan menggunakan aplikasi. Laz Nur Hidayah merupakan salah satu lembaga Laz di Kota Surakarta yang berdiri pada 2021. Lembaga baru ini saat ini masih sedang mengembangkan instansinya untuk dapat berkembang mengejar lembaga-lembaga Laz lain. Lembaga Laz Nur Hidayah memiliki potensi yang sangat besar dimana lembaga Nur Hidayah sudah memiliki nama besar di dunia pendidikan di Kota Surakarta. Saat ini Laz Nur Hidayah yang merupakan lembaga baru masih banyak kekurangan dalam manajemen ZIS, baik dari sisi perencanaan program, optimalisasi donatur, manajemen donatur dan pelaporan kepada donatur. Tujuan dari program pengabdian ini adalah mengoptimalkan kinerja LazNH dengan pembangunan aplikasi SIMLaz. Permasalahan yang dialami oleh Laz Nur Hidayah tersebut dapat diatasi dengan melakukan digitalisasi pengelolaan Laz Nur Hidayah dengan membangun aplikasi donasi berbasis online yang dapat ditransfer secara langsung secara realtime baik menggunakan akun bank atau dompet digital layaknya OVO, Gopay, Linkaja atau dompet elektronik lain. Hasil evaluasi dari program ini adalah bahwa aplikasi yang telah dibangun sudah diuji dengan metode blackbox dengan tingkat akurasi 100%. Artinya aplikasi ini sudah sesuai dengan kebutuhan fungsi yang diinginkan pengguna. Aplikasi selanjutnya dilakukan evaluasi kualitatif, untuk melihat optimalisasi kinerja lembaga. Hasil evaluasi yang dilakukan dengan wawancara, menghasilkan kesimpulan bahwa aplikasi mempermudah dalam proses mengatur program-program, merekap pendapatan dan mampu memberdayakan sumber daya relawan yang bisa menjadi pekerjaan sampingan.

Kata kunci: Simlaz; crowdfunding; zakat; laz; pemberdayaan; sdm; aplikasi zakat.

ABSTRACT

The trend of giving charity in the digital era has changed significantly. Baznas has reported that the current trend of providing zakat is dominated by young people aged between 25 and 44. The achievement in 2021 is that the value generated is tremendous, reaching 11.5 trillion rupiah, most of which is due to the participation of millennial young people. The large number of Zakat, Infaq, and Shodaqoh is partly due to the ease of issuing Zakat using the application. Laz Nur Hidayah is one of the Laz institutions in Surakarta City, which was established in 2021. This new institution is currently still developing to be able to create after other Laz institutions. Laz Nur Hidayah has enormous potential, as Nur Hidayah already has a big name in the world of education in Surakarta. Currently, Laz Nur Hidayah, a new institution, still has many shortcomings in ZIS management in terms of program planning, donor optimization, donor management, and reporting to donors. This service program aims to optimize LazNH's performance with the development of the SIMLaz application. The problems experienced by Laz Nur Hidayah can be overcome by digitizing the management of Laz Nur Hidayah by providing an online-based donation application that can be transferred directly in real time either using a bank account or digital wallet such as OVO, Gopay, Linkaja or other ewallets. The assessment outcomes about this program indicate that the application developed has undergone evaluation utilizing the black box methodology, achieving an accuracy rate of 100%. This means that this application is in accordance with the function requirements that users want. Subsequent applications were subjected to qualitative assessment to ascertain the enhancement of institutional efficacy. The assessment of the interview determined that the application enhances the organization of programs, the documentation of financial inflows, and the augmentation of volunteer resources that may serve as supplementary employment.

Keywords: Simlaz; Crowdfunding; Zakat; LAZ; empowerment; HR; zakat application.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, trend berzakat, berinfak di era digital mengalami perubahan yang cukup signifikan. Baznas telah melaporkan tren berzakat saat ini didominasi oleh anak muda dengan usia antara 25-44 tahun. Pencapaian di tahun 2021 nilai yang dihasilkan sangat besar yaitu mencapai 11,5 trilyun rupiah yang sebagian besar merupakan partisipasi dari anak muda milenial. Besarnya angka Zakat, Infak dan Shodaqoh ini salah satunya dikarenakan mudahnya mengeluarkan zakat dengan menggunakan aplikasi. Zakat sebagai salah satu solusi untuk pengentasan kemiskinan jika zakat dikelola dengan baik dan benar (Nabillah et al., 2021).

Laz Nur Hidayah merupakan salah satu lembaga Laz di Kota Surakarta yang berdiri pada . Lembaga baru ini saat ini masih sedang mengembangkan instansinya untuk dapat berkembang mengejar lembaga-lembaga Laz lain. Lembaga Laz Nur Hidayah memiliki potensi yang sangat besar dimana lembaga Nur Hidayah sudah memiliki nama besar di dunia pendidikan di Kota Surakarta. Saat ini Laz Nur Hidayah yang merupakan lembaga baru masih banyak kekurangan dalam manajemen ZIS, baik dari sisi perencanaan program, optimalisasi donatur, manajemen donatur dan pelaporan kepada donatur.

Ada tiga permasalahan yang didapatkan yaitu 1) bagaimana meningkatkan manajemen program agar lebih baik, 2) bagaimana merapikan administrasi keuangan, dan 3) bagaimana mengoptimalkan Sumber Daya Manusia. Permasalahan dalam meningkatkan jumlah penerimaan zakat, infak dan shodaqoh di Laz Nur Hidayah ini dapat disolusikan dengan cara pengembangan ke arah digitalisasi penerimaan zakat infak dan shodaqoh sehingga dapat memudahkan penerimaan zakat. Permasalahan terkait dengan penyaluran, dapat difasilitasi dengan proses digitalisasi data penerima zakat (mustahik) sehingga data penerima dapat tersusun rapi dan dapat ditindaklanjuti kedepannya. Permasalahan selanjutnya yaitu terkait dengan pelaporan kepada muzaki perlu diperbaiki agar pelaporan dapat lebih transparan dan mudah diakses perlu dibuatkan aplikasi yang dapat menyampaikan laporan secara terstruktur, rapi dan mudah diakses.

Anwar (2016) menyampaikan bahwa salah satu kekuatan untuk meningkatkan kualitas Lembaga Amil Zakat adalah dengan optimasi networking. Dalam era teknologi ini, model networking yang baik dapat cepat tumbuh jika difasilitasi dengan teknologi yang baik. Begitupula terkait pembangunan aplikasi dalam Lembaga zakat juga dapat dilakukan baik dengan basis website maupun Android (Waliyansyah et al., 2022).

Permasalahan yang dialami oleh Laz Nur Hidayah tersebut dapat diatasi dengan melakukan digitalisasi

pengelolaan Laz Nur Hidayah dengan pembangunan aplikasi donasi berbasis online yang dapat ditransfer secara langsung secara realtime baik menggunakan akun bank atau dompet digital layaknya OVO, Gopay, Linkaja atau dompet lain. Pemanfaatan internet untuk mengungkapkan laporan keuangan dinilai sangat positif dan mampu meningkatkan transparansi dari laporan keuangan (Rini, 2016).

Aplikasi pengelolaan donasi ini diharapkan mampu memperbaiki pola perencanaan, pengelolaan biaya donasi, pelaporan kepada donatur, meningkatkan donasi dan mendekatkan para donatur dengan institusi Laz Nur Hidayah. Selain itu dikuatkan pula bahwa digitalisasi pengelolaan zakat dapat meningkatkan kecakapan dan kualitas pelayanan institusi (Meerangani et al., 2021).

Lembaga zakat selanjutnya dapat memberdayakan mustahik untuk dapat berkarya bersama sehingga terbentuk socio entrepreneur (Ryandono & Wijayanti, 2019). Hal ini dapat menjadi pemicu untuk saling tumbuh, mustahik berusaha sekuat mungkin menjadi muzaki, sedangkan lembaga berusaha sekuat mungkin tumbuh menjadi lembaga yang besar. Jika sistem ini mendapatkan kepercayaan maka minat masyarakat untuk tertarik membayar zakat melalui Lembaga akan semakin besar (Anggraini & Indrarini, 2022).

Dalam pengabdian ini bertujuan bagaimana membangun aplikasi dan melakukan optimasi kinerja Lembaga Amil Zakat dengan menggunakan aplikasi SimLaz. Aplikasi ini diharapkan memberikan kemudahan amil dalam menghimpun dana dari masyarakat, dan memberikan kemudahan dalam melakukan manajemen sumber daya manusia yang berasal dari para relawan.

METODE

Dalam menyelesaikan permasalahan ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut 1.) survei lokasi 2) pembangunan aplikasi manajemen Laz 3) pengujian perangkat lunak 4) pendampingan dan 5) evaluasi. Alur dari penelitian ini dapat digambarkan sesuai alur seperti Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pengabdian

Fase awal proyek ini adalah melaksanakan survei lokasi yang merupakan upaya mendasar dalam manajemen proyek yang menetapkan dasar untuk membuat penentuan yang terinformasi mengenai distribusi sumber daya dan penggambaran ruang lingkup proyek. Survei yang diartikulasikan secara tepat memberdayakan pemangku kepentingan untuk memperoleh data penting mengenai faktor geografis, sosial, dan ekonomi yang mempengaruhi keberhasilan proyek (Qu et al., 2023). Pemahaman ini lebih lanjut didukung oleh metodologi yang berfokus pada penilaian kinerja strategi manajemen, yang mengedepankan pada organisasi dan manajemen sumber daya sebagai komponen penting dalam pelaksanaan proyek (Qu et al., 2023).

Selanjutnya, sebelum melakukan pengembangan sebuah aplikasi perihal manajemen sangat penting karena dapat mengintegrasikan berbagai macam alat manajemen proyek yang dapat meningkatkan pengawasan dan komunikasi di antara para pemangku kepentingan. Penggunaan aplikasi manajemen proyek, seperti yang disebutkan dalam studi tentang teknologi mWater oleh Paul & Michael (2024) memungkinkan pelacakan dan evaluasi pencapaian proyek secara real-time, sehingga memudahkan pemantauan dan manajemen risiko yang efisien.

Pengembangan dapat digunakan salah satu model siklus hidup pengembangan perangkat lunak. Setelah fase pengembangan, pengujian perangkat lunak yang ketat diterapkan untuk memastikan aplikasi berfungsi dengan benar dan memenuhi harapan pengguna. Pentingnya pengujian perangkat lunak dalam manajemen proyek digaribawahi dalam literatur, yang menyoroti hal ini sebagai aspek penting dari siklus pengembangan perangkat lunak. Penerapan strategi pengujian yang komprehensif memastikan aplikasi dapat divalidasi terhadap persyaratan pengguna dan spesifikasi teknis, sehingga memperkuat keandalan perangkat lunak dan penerimaan pengguna (Jeremić et al., 2023).

Salah satu penelitian relevan yang dilakukan oleh Wirawan (2021) menekankan pentingnya pelatihan. Penelitian ini memberikan hasil bahwa konten pelatihan harus sesuai dengan harapan dan kebutuhan peserta, terutama menekankan pentingnya dalam mempertimbangkan latar belakang pendidikan yang berbeda. Penelitian ini menunjukkan bahwa perpaduan sesi pelatihan online dengan offline dapat meningkatkan pemahaman dan dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen proyek oleh peserta. Temuan ini memperkuat gagasan bahwa pelatihan yang efektif dapat mendorong keterlibatan dan pemanfaatan manajemen yang lebih baik. Pelatihan ini merupakan bentuk salah satu pendampingan kepada pengguna. Terakhir, tahap evaluasi mencakup tinjauan urut terhadap pelaksanaan proyek pada indikator kinerja

yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dicapai dengan cara melalui kerangka kerja yang telah ditetapkan yang menggunakan metodologi evaluasi kinerja untuk mengukur keberhasilan proyek secara komprehensif. Berbagai penelitian menunjukkan betapa pentingnya mengintegrasikan pemantauan dan evaluasi ke dalam siklus proyek untuk mengukur efektivitas secara akurat, mengelola risiko, dan meningkatkan proyek selanjutnya (Gui & Lin, 2024; Shabir, 2023). Evaluasi yang kuat tidak hanya merefleksikan kinerja masa lalu, tetapi juga membantu membentuk praktik yang lebih baik untuk proyek-proyek di masa depan. Hal ini selanjutnya dapat memberikan wawasan tentang keterlibatan pemangku kepentingan dan dinamika manajemen sumber daya (Blais & Agbodoh-Falschau, 2023).

Evaluasi yang dilakukan digunakan evaluasi aplikasi dengan menggunakan pendekatan akurasi dan evaluasi kualitatif. Dalam pengukuran akurasi mengacu pada sejauh mana suatu pengukuran mendekati nilai sebenarnya atau standar yang diterima. Akurasi mencakup dua komponen penting: kebenaran dan presisi. Kebenaran adalah sejauh mana suatu pengukuran mendekati nilai referensi yang diterima, sedangkan presisi mengacu pada konsistensi dan pengulangan pengukuran dalam kondisi yang sama (Elkersh et al., 2024). Formula akurasi dapat dilihat pada Persamaan 1.

$$\text{akurasi} = \frac{\text{benar}(\text{deteksi benar}) + \text{benar}(\text{deteksi salah})}{\text{populasi total}} \times 100\% \quad (1)$$

Untuk evaluasi kualitatif meliputi evaluasi hasil wawancara yang mencakup bidang manajemen, keuangan dan sumber daya manusia (SDM). Sebagai indikator keberhasilan program ini adalah aplikasi dapat berjalan dengan akurat dan aplikasi memberikan manfaat kemudahan staff LazNH dalam menjalankan operasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Masalah

Analisis masalah dimulai dari survei kebutuhan. Dari hasil survei yang diperoleh didapatkan data bahwa lembaga LazNH yang belum memiliki alat bantu untuk mengelola manajemen zakat. Lembaga baru ini. Ada beberapa aspek yang menjadi kendala yang dapat disajikan seperti dalam Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Permasalahan LazNH

No	Kriteria	Permasalahan
1.	Manajemen	Masih adanya kesulitan dalam melakukan manajemen program dan pantauan program berapa capaian jumlah donasi yang sudah terkumpul.

2.	Keuangan	Masih belum ada laporan per program jumlah uang yang masuk dan uang yang dikeluarkan
3.	SDM	Masih terbatasnya sumber daya manusia untuk optimalisasi lembaga

Dari permasalahan tersebut selanjutnya diusulkan sebuah aplikasi yang digunakan untuk mengelola zakat, infak dan shodaqoh dari masyarakat. Adapun untuk menyelesaikan tiga permasalahan di atas dibuat tiga modul yang mampu memberikan solusi yang selanjutnya dapat disajikan sesuai Tabel 2.

Tabel 2. Solusi Permasalahan

No	Kriteria	Solusi
1.	Manajemen	Dibuatkan fitur manajemen zakat, infak dan shodaqoh selanjutnya dapat diatur kapan bisa donasi, disetor ke rekening mana saja dan bagaimana cara melakukan donasi dan capaian donasi yang diperoleh
2.	Keuangan	Dibuatkan fitur rekapitulasi penerimaan zakat, infak dan shodaqoh beserta pengeluaran-pengeluaran yang sudah dilakukan dan laporan-laporan kepada donaturnya.
3.	SDM	Dibuatkan fitur referral sehingga dapat ditawarkan menjadi relawan sekaligus kepada orang yang ingin mencari pekerjaan sampingan untuk mencari donatur-donatur tanpa menjadikan pegawai tetap di lembaga.

Software Development

Dari permasalahan tersebut selanjutnya dibuat kebutuhan perangkat lunak yang dapat dilihat seperti Tabel 3.

Tabel 3. Kebutuhan Perangkat Lunak

No	Aktor	Kebutuhan
	User	Login dan Logout
	User	Manajemen profil
	Admin	Manajemen zakat, infak dan sedekah.
	Admin	Manajemen rekening
	Keuangan	Laporan pendapatan
	Keuangan	Laporan penggunaan anggaran
	Keuangan	Laporan administratif, foto dan dokumentasi lainnya
	Relawan	Referral donatur
	Relawan	Pelaporan donatur
	Umum	Landing depan
	Umum	Berita

Kebutuhan perangkat lunak tersebut selanjutnya akan diwujudkan dalam sebuah fitur. Secara umum akan memenuhi kebutuhan manajemen, keuangan, dan sumber daya manusia. Fitur-fitur aplikasi dari kriteria tersebut selanjutnya dapat dijelaskan sebagai berikut.

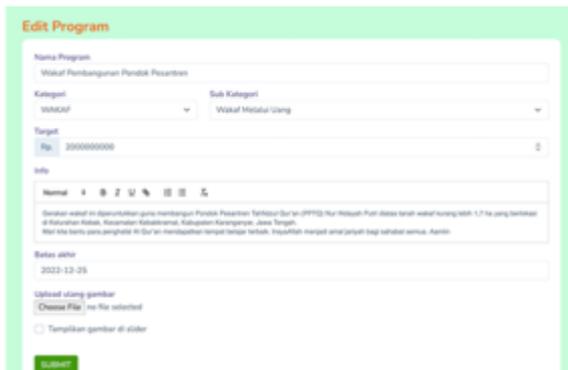
Manajemen

Fitur ini digunakan untuk mengatur proses pembukaan penawaran zakat, infak dan shodaqoh yang akan dilakukan beserta target yang ditentukan akan mencapai berapa disertai dengan progres perolehan dari program. Tampilan aplikasi dapat dilihat seperti Gambar 2.



Gambar 2. Daftar Program

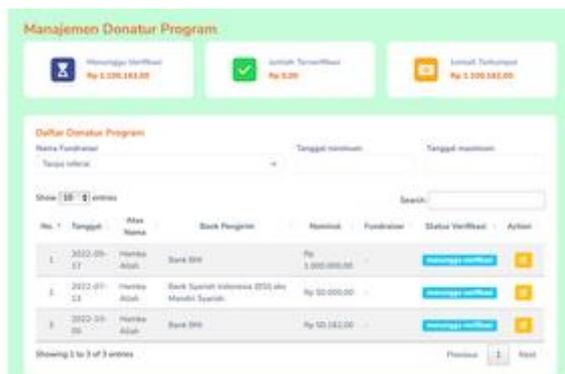
Sedangkan untuk mengatur program dapat dilihat seperti Gambar 3.



Gambar 3. Manajemen Program

Keuangan

Aspek keuangan dapat dikelola proses verifikasi penerimaan pendapatan, rekapitulasi program dan pengeluaran yang sudah dilakukan. Verifikasi penerimaan pendapatan dapat dilihat seperti Gambar 4.



Gambar 4. Verifikasi Pendapatan Program

Selain itu, pengeluaran program dapat dimasukkan dan dibuat pelaporan kegiatan. Hal tersebut dapat dilihat seperti Gambar 5.

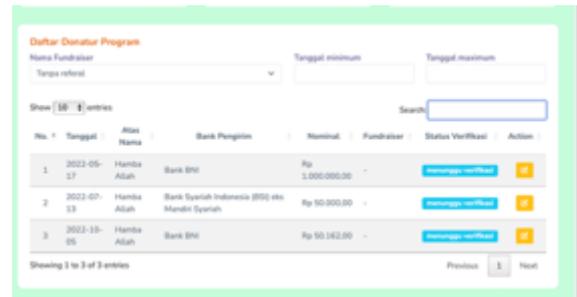


Gambar 5. Fitur Pengeluaran Program

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia menjadi kendala dalam sebuah instansi baru, strategi merekrut relawan merupakan alternatif terbaik. Skenario yang dilakukan adalah pembukaan pendaftaran sebagai relawan dan kemudian memberdayakan relawan

dengan memberikan stimulan yaitu adanya keuntungan bagi mereka yang mampu mendapatkan donatur. Pola kepedulian antar sesama umat dapat menimbulkan perasaan iba dan ingin membantu (Fathony, 2018). Dalam aplikasi selanjutnya dibuat fitur yang dapat memfasilitasi keterlibatan orang lain dengan model referal yang mampu memberikan informasi kepada admin untuk setiap donatur yang menyalurkan zakat, infak dan shodaqohnya diberikan atas rekomendasi dari relawan yang mana. Admin selanjutnya dapat melakukan rekapitulasi berbasis tanggal. Rekapitulasi relawan selanjutnya dapat dilihat seperti Gambar 6.



Gambar 6. Rekapitulasi Referal

Software Testing

Setelah proses pembangunan aplikasi selesai, dilanjutkan dengan proses software testing atau pengujian perangkat lunak.

Dalam pengujian ini digunakan evaluasi aplikasi. Dalam evaluasi aplikasi digunakan pengujian *blackbox* dan selanjutnya digunakan Persamaan 1 untuk menghitung akurasi aplikasi. Hasil pengujian *blackbox* dapat dilihat seperti Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Pengujian *Blackbox*

Skenario Pengujian	Input	Output
Login dan Logout dengan benar	User:admin password: admin123 Klik Logout	Login sukses Logout sukses
Login dengan akun sembarang gagal	User: xyz password: abc	Login gagal
Manajemen profil sukses dilakukan	nama lembaga: LAZNH, alamat: Jalan Pisang	LazNH muncul dan Alamat muncul
Manajemen profil dilakukan jika belum login	Akses url edit profil halaman edit	Halaman edit profil gagal diakses direct ke laman login

Manajemen zakat, infak dan sedekah sukses dilakukan	nama program: Donasi Adek XYZ yang terkena kanker, target : 100.000.000, tanggal pelaksanaan 24 April 2024 sampai 30 Desember 2024	nama program muncul sesuai, target muncul sesuai, tanggal pelaksanaan sesuai
Manajemen rekening sukses dilakukan	Nama bank: Bank ABC, nomor rekening: 12345677	Nama bank sesuai, nomor rekening sesuai
Manajemen rekening gagal dilakukan jika dimasukkan nomor rekening berupa abjad	Nama bank: Bank ABC, nomor rekening: a191881919	Muncul error rekening gagal disimpan
Laporan pendapatan	Tanggal awal: 20 April 2024 Tanggal Akhir : 24 April 2024	
Laporan penggunaan anggaran	Tanggal kegiatan: 25 april 2024 nama kegiatan: penyerahan donasi, nominal: 100.000.000	Laporan muncul, nominal sesuai dan tanggal sesuai
Laporan administratif, foto dan dokumentasi lainnya	File: pilih file PDF, foto: pilih file jpg	File dapat didownload, foto terlihat
Referral donatur	Nominal: 100.000.000, upload bukti	nominal terlihat, file bukti terdownload
Pelaporan donatur	Tanggal awal: 1 april 2024 tanggal akhir 30 April 2024	Laporan terlihat dan dapat didownload dengan nominal sesuai
Landing depan	Muncul informasi sesuai berita	sesuai

Berita	Judul: pemberdayaan zakat, konten: lorem ipsum et dolor	Berita muncul sesuai judul dan isi berita
--------	---	---

Dari Tabel 4 didapat bahwa benar deteksi benar ada 11 dan benar mendeteksi salah ada 3. Dari Tabel 4 didapat dimasukkan dalam Persamaan 1, sehingga didapat

$$\text{akurasi} = \frac{11+3}{14} \times 100\% = 100\%$$

Evaluasi

Setelah proses pengujian aplikasi, selanjutnya proses pendampingan. Pendampingan dilakukan dengan cara daring dan luring. Proses pendampingan daring dilakukan dengan media online messenger atau video conference. Adapun pendampingan secara luring dilakukan dengan model tatap muka dalam bentuk pelatihan.



Gambar 7. Pendampingan Perangkat Lunak secara Luring

Proses terakhir adalah evaluasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi pekerjaan yang sudah dilakukan dan mengukur manfaat dari program yang sudah dikerjakan. Berdasarkan dari tiga aspek yang sudah dijelaskan di Tabel 5, maka posisi aplikasi Simlaz ini menjadi alat baru untuk membantu dalam proses manajerial, keuangan dan optimasi sumberdaya manusia. Hasil wawancara evaluasi secara kualitatif dirangkum dalam Tabel 5.

Tabel 5. Evaluasi Program

No	Kriteria	Sebelum	Sesudah	Manfaat
1.	Manajemen	Manajemen dilakukan secara manual belum ada database	ada aplikasi yang memiliki database rapi	Memper mudah dalam melakukan tracing dan pengukuran target
2.	Keuangan	Keuangan dicatat dalam file excel yang hanya dikerjakan oleh satu orang, sehingga sulit untuk direkapitulasi	ada aplikasi yang menunjukkan rekapitulasi perolehan pendapatan dan pengeluaran	Rekapitulasi pendapatan dapat dilakukan dengan cepat dan dapat dilakukan Bersama-sama
3.	SDM	Kurang SDM	Aplikasi memfasilitasi referral untuk mendapatkan relawan untuk membantu dalam optimasi pendapatan Laz	Bertambahnya SDM dari program referral yang dipicu adanya tambahan penghasilan para relawan.

Dari Tabel 4 dapat diketahui bahwa hasil wawancara dengan pengguna telah dilakukan dan mendapatkan hasil yang menarik yaitu bahwa keberadaan SimLaz memberikan bantuan otomatisasi sistem sehingga mempercepat proses.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembangunan aplikasi SimLaz di Lembaga Amil Zakat Nur Hidayat sudah selesai dibuat dengan hasil pengujian aplikasi

dengan akurasi pengujian *blackbox* sebesar 100%. Untuk evaluasi kualitatif hasil wawancara dapat disimpulkan

- mempermudah dalam proses mengatur program-program dan memonitor data target.
- mempermudah melakukan rekapitulasi pendapatan dari berbagai sumber dan selanjutnya dapat dilakukan perapian administrasi,
- memberdayakan relawan sebagai system support sumber daya manusia di LazNH dengan program referral yang dapat dioptimalkan sekaligus sebagai pemicu pendapatan lembaga.

Aplikasi ini masih memiliki keterbatasan, salah satunya menggunakan upload manual setelah user melakukan transfer donasi, untuk pengembangan lebih lanjut aplikasi ini dapat dihubungkan dengan vendor switcher seperti doku, midtrans atau yang lainnya agar laporan dari pengguna dapat secara realtime ter-update ke server SIMLaz.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penghargaan setinggi tingginya dan rasa ucapan terima kasih kepada Hibah Pengabdian Grup Riset Universitas LPPM Sebelas Maret untuk pendanaan kegiatan pengabdian ini pada Tahun 2025. Selain itu kepada para staff LazNH yang telah memfasilitasi dan memberikan feedback atas pengembangan perangkat lunak terutama kepada Bapak Rosyid Ridho dan Ibu Nurul Fitroh.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, Y. N., & Indrarini, R. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Zakat dan Kepercayaan terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Zakat Digital pada Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5(1), 54–66. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n1.p54-66>
- Anwar, S. (2016). Optimalisasi Zakat Melalui Networking. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 15(2), Article 2. <https://doi.org/10.15575/anida.v15i2.1171>
- Blais, C., & Agbodoh-Falschau, R. K. (2023). An exploratory investigation of performance criteria in managing and controlling new product development projects: Canadian SMEs' perspectives. *International Journal of Managing Projects in Business*, 16(6/7), 788–807. <https://doi.org/10.1108/IJMPB-02-2023-0041>
- Elkersh, N. M., Abdelrahman, H. H., & Hassan, M. G. (2024). Evaluating free segmentation

- tools for CBCT-derived models: Cost-effective solutions. *Orthodontics & Craniofacial Research*, 27(S2), 56–64. <https://doi.org/10.1111/ocr.12799>
- Fathony, A. (2018). Optimalisasi Peran dan Fungsi Lembaga Amil Zakat dalam Menjalankan Fungsi Sosial. *Hakam: Jurnal Kajian Hukum Islam Dan Hukum Ekonomi Islam*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.33650/jhi.v2i1.327>
- Gui, L., & Lin, J. (2024). Research on a New Performance Evaluation Method for University Research Project Management. *Proceedings of the 5th Management Science Informatization and Economic Innovation Development Conference, MSIEID 2023*, December 8–10, 2023, Guangzhou, China. *Proceedings of the 5th Management Science Informatization and Economic Innovation Development Conference, MSIEID 2023*, December 8–10, 2023, Guangzhou, China, Guangzhou, People's Republic of China. <https://doi.org/10.4108/eai.8-12-2023.2344752>
- Jeremić, V., Bucea-Manea-Țonis, R., Vesić, S., & Stefanović, H. (2023). Revolutionizing Software Testing: The Impact of AI, ML, and IoT. *EdTech Journal*, 3(1), 12–15. <https://doi.org/10.18485/edtech.2023.3.1.1>
- Meerangani, K. A., Sharipp, M. T. M., Rosele, M. I., Hamid, M. F. A., & Razak, A. Q. A. (2021). Digitalisasi Sistem Pengurusan Zakat Di Malaysia: Potensi Dan Cabaran. *Journal of Business Innovation*, 6(1), Article 1.
- Nabillah, N., Kurniawati, K., & Kusjuniati, K. (2021). Optimalisasi Pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) untuk Mengentaskan Kemiskinan melalui Program Bantuan Modal Usaha di BAZNAS Kota Denpasar. *Maisyatuna*, 3(4), 36–45. <https://doi.org/10.53958/mt.v3i4.133>
- Paul, M. J., & Michael, S. (2024). Role Of Monitoring Tools in Project Performance Evaluation; A Case of Mwater Use in the Evaluation of Generation Water Project Implemented in Bugesera and Nyamagabe Districts, Rwanda. *Strategic Journal of Business & Change Management*, 11(1). <https://doi.org/10.61426/sjbcm.v11i1.2851>
- Qu, S., Chen, H., Shen, Z., & Ma, H. (2023). The performance evaluation of management mode of small water resources projects. *PLOS ONE*, 18(4), e0282357. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0282357>
- Rini, R. (2016). Penerapan Internet Financial Reporting Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 7(2), 288–306. <https://doi.org/10.18202/jamal.2016.08.7022>
- Ryandono, M. N. H., & Wijayanti, I. (2019). Transformasi Tata Kelola Lembaga Zakat pada Pemberdayaan Social Entrepreneur. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 135–155. <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10008>
- Shabir, R. (2023). Evaluation of the Factors behind the Failure of Project Management Practices. *Journal of Development and Social Sciences*, 4(III). [https://doi.org/10.47205/jdss.2023\(4-III\)47](https://doi.org/10.47205/jdss.2023(4-III)47)
- Waliyansyah, R. R., Hermawan, G., & Herlambang, B. A. (2022). Sistem Informasi Pengelolaan Zakat Fitrah dan Donasi pada Masjid Jami' Al Jannah Menggunakan Metode Rule Based Berbasis Android. *Walisongo Journal of Information Technology*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.21580/wjit.2022.4.1.10350>
- Wirawan, S. M. S. (2021). Evaluasi Persepsi Peserta Pada Pelatihan Manajemen Proyek. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 409–425. <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1383>